

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh Ekstrak Daun Stroberi (*Fragaria vesca*) Terhadap Kadar Malondialdehid (MDA) Hati Dan Darah Tikus Setelah Diinduksi Hipoksia Sistemik Kronik”. Setelah dilakukannya pengumpulan, pengolahan, dan pembahasan data. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak daun stroberi mengandung senyawa metabolit sekunder antara lain alkaloid, antosianin, betasianin, kardio glikosida, komarin, flavonoid, glikosida, fenol, kuinon, steroid, terpenoid, dan tanin.
2. Ekstrak daun stroberi memiliki kapasitas total antioksidan dengan nilai IC₅₀ sebesar 128,193 µg/mL.
3. Ekstrak daun stroberi memiliki kadar fenolik total sebesar 485 µg/mL.
4. Ekstrak daun stroberi memiliki kadar alkaloid total sebesar 29,941 µg/mL.
5. Ekstrak daun stroberi memiliki sifat toksik dengan nilai LC₅₀ sebesar 21,606 µg/mL.
6. Terdapat peningkatan yang bermakna pada kadar MDA hati dan darah tikus yang diberi ekstrak daun stroberi setelah mengalami perlakuan hipoksia sistemik kronik.
7. Terdapat peningkatan yang bermakna pada kadar MDA hati dan darah tikus yang tidak diberi ekstrak daun stroberi setelah mengalami perlakuan hipoksia sistemik kronik.
8. Terdapat perbedaan yang bermakna pada kadar MDA darah tikus yang tidak diberi ekstrak dengan diberikan ekstrak daun stroberi setelah mengalami perlakuan hipoksia sistemik kronik.
9. Terdapat perbedaan yang bermakna pada kadar MDA hati tikus yang tidak diberi ekstrak dengan diberikan ekstrak daun stroberi setelah mengalami perlakuan hipoksia sistemik kronik.

10. Terdapat korelasi yang bermakna dan sangat kuat pada kadar MDA hati dengan darah tikus yang diberikan ekstrak daun stroberi setelah mengalami perlakuan hipoksia sistemik kronik.
11. Terdapat korelasi yang bermakna dan sangat kuat pada kadar MDA hati dengan darah tikus yang tidak diberikan ekstrak daun stroberi setelah mengalami perlakuan hipoksia sistemik kronik.
12. Struktur hati secara histopatologi pada tikus yang tidak diberikan ekstrak daun stroberi mengalami nekrosis sel epitel hati sedangkan pada kelompok diberikan ekstrak buah stroberi terdapat nekrosis sel epitel hati yang minimal.

7.2. Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut menggunakan marker stres oksidatif lain seperti superoksida dismutase (SOD), katalase, dan glutathione (GSH).
2. Diperlukan pemeriksaan kerusakan pada organ lain seperti otak, jantung, ginjal, dan paru.
3. Diperlukan pemeriksaan kapasitas antioksidan menggunakan metode lain seperti ORAC, FRAP, dan CUPRAC
4. Diperlukan pemeriksaan in vitro lain pada ekstrak daun stroberi seperti kadar antosianin total dan kadar flavonoid total.